

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah koperasi lahir pada permulaan abad ke-19 sebagai suatu reaksi terhadap sistem perekonomian kapitalisme di negara-negara Eropa. Sistem ekonomi ini bersendi pada kebebasan individu untuk mencari keuntungan sebanyak mungkin. Akibatnya kelompok-kelompok tertentu yakni kaum kapitalis, menguasai kehidupan masyarakat luas. Mereka hidup berlebihan, sedang masyarakat yang tidak memiliki modal makin tertindas. Pada saat itulah tumbuh aliran kebersamaan yang menentang aliran individualisme ini dengan asas kebersamaan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Bentuk kerjasama ini melahirkan suatu perkumpulan yang dinamakan koperasi (Sumarsono, 2003).

Secara umum yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya (Kartasapoetra, 1985).

Koperasi di Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan, (Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Pasal 1)

Menurut Nugroho Adi dalam bukunya “Sukses Berkoperasi Pedoman Mengelola Memajukan Koperasi” koperasi peternakan melibatkan semua unsur yang terkait mulai dari buruh hingga pemilik modal peternakan untuk menggalang kemampuan usaha yang lebih besar. Usaha koperasi peternakan adalah :

- a) Penyewaan penambahan lahan peternakan
- b) Perawatan ternak terpadu
- c) Penyediaan makanan ternak
- d) Penyediaan bibit unggul ternak
- e) Penyediaan modal usaha
- f) Penyaluran pemasaran ternak
- g) Pengolahan hasil peternakan
- h) Penyediaan alat penunjang
- i) Mengadakan penyuluhan

Koperasi peternakan biasanya sesuai dengan kecenderungan dari masyarakat sekitar, namun ada kalanya bisa pula dirangsang dengan menyediakan bantuan. Prospek koperasi peternakan boleh dikatakan cerah, sebab meningkatnya taraf hidup membuat kebutuhan akan protein hewani semakin banyak, dan lagi pasar untuk daging di Indonesia juga semakin meningkat. Dengan berkoperasi yang baik maka para peternak akan lebih bisa menembus tirai pasar yang lebih besar.

Setiap koperasi beroperasi dengan mengkombinasikan sumber dayanya melalui cara yang dapat menghasilkan produk dan jasa yang dapat dipasarkan. Siapapun yang mengelola koperasi akan mengelola berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan koperasi tersebut. Itu artinya setiap koperasi harus mampu dan berperan aktif dalam mengelola sumber daya, khususnya sumber daya manusia. Tidak satupun faktor dalam operasi bisnis yang mempunyai dampak yang lebih langsung pada kesejahteraan koperasi dibandingkan sumber daya manusia. Koperasi harus mampu berperan dalam kemajuan suatu wilayah agar dapat membantu masyarakat sekitar, peranan koperasi tidak hanya membangun dan mengembangkan potensi dan ekonomi masyarakat, tetapi koperasi juga harus berperan dalam mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, dan itu semua dapat kita capai dengan manajemen dan pengelolaan yang baik, dan untuk bisa dapat seperti itu maka

koperasi harus mampu mengembangkan koperasinya dengan mengelola sumber daya manusianya dengan baik, karena koperasi yang baik dapat dilihat dari sumber daya manusianya, namun pada kenyataannya tidak semua koperasi dapat berperan baik dalam hal itu, maka dari itu yang harus kita pahami adalah seberapa penting dan seberapa berperan setiap organisasi bagi sumber daya manusia kita. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting bagi organisasi. Hal ini disebabkan karena dua alasan. Pertama, sumber daya manusia mempengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang diatas, dapat didefinisikan masalah dan kemudian ditentukan batasannya sebagai berikut, sumber daya manusia adalah seluruh kemampuan atau potensi penduduk yang berada di dalam suatu wilayah tertentu beserta karakteristik atau ciri demografis, sosial maupun ekonominya yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan.

Masalah yang terjadi saat ini adalah koperasi belum menyadari betapa pentingnya pengelolaan sumber daya manusia di dalam koperasi itu sendiri, pada dasarnya semakin baik sumber daya manusia maka semakin baik pula koperasi itu. Mengingat sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam menjalankan roda kepengurusan koperasi.

Tujuan utama pengelolaan sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, serta moral sumber daya manusia supaya prestasi kerjanya baik dan mencapai hasil yang optimal, serta agar kelanjutan dalam regenerasi atau roda kepengurusan koperasi dapat terus berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Koperasi Peternakan Warga Mulya dalam pengelolaan sumber daya manusia ?
2. Bagaimana sistem pengelolaan sumber daya manusia di dalam Koperasi Peternakan Warga Mulya ?
3. Bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Koperasi Peternakan Warga Mulya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai persoalan yang sedang berlangsung dalam kehidupan gerakan Koperasi Peternakan Warga Mulya di Kabupaten Sleman. Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah

1. Peran koperasi dalam pengelolaan sumber daya manusia.
2. Sistem pengelolaan sumber daya manusia di dalam koperasi.
3. Strategi pengembangan sumber daya manusia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi koperasi peternakan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai saran dan pertimbangan bagi pengurus koperasi dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan sumber daya manusia (SDM) koperasi untuk meningkatkan Koperasi Peternakan Warga Mulya demi tercapainya tujuan koperasi yang bersangkutan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan atau cakrawala berfikir dalam hal wawasan dibidang sosial dan perkoperasian, khususnya Koperasi Peternakan Warga Mulya serta sebagai ajang ilmiah

untuk menerapkan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam praktek di lapangan.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya perkoperasian.

4. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang kinerja pada koperasi peternakan.